

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memerlukan jawaban yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diikuti dengan interpretasi secara rasional berbagai temuan dilapangan sekaligus menganalisa semua keadaan masyarakat di lokasi penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian studi kasus dan lapangan (*case study and field study research*), yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, penelitian yang menekankan pada penelitian sosial, dan penelitian identik dengan penelitian bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Selain itu penelitian ini tergolong penelitian pengembangan (*development research*), yaitu penelitian yang bermaksud menyelidiki

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hal.1.

<sup>2</sup> Masyhuri dan M Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Refia Aditama, Bandung, 2011, hal. 41.

pertumbuhan atau perubahan sesuatu sebagai fungsi waktu.<sup>3</sup> Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan penelitian hanya saja berbeda pada obyek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Relevansi metodologi dengan mengapa daerah ini dipilih karena terdapat sebagian kaum perempuan yang mengikuti kegiatan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, hingga peneliti berpendapat bahwa dengan melakukan penelitian di lokasi ini peneliti bisa mendapatkan data yang kredibel. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2017.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis akan mengambil obyek di kampung nelayan yang berada di Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Kampung ini merupakan kampung nelayan yang cukup dikenal oleh masyarakat Demak dan sekitarnya. Selain itu hasil tangkapan para nelayan tidak hanya dijual langsung akan tetapi ada yang diproses terlebih dahulu supaya bisa menambah nilai jual.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah kaum perempuan yang tinggal di kampung nelayan Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya. Maka dari itu penulis mengambil subyek kaum perempuan karena adanya aktifitas nelayan ternyata membawa peran tersendiri bagi kaum perempuan yang tinggal di Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 54.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terbang ke lapangan<sup>5</sup>. Artinya peneliti harus memahami metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan terhadap bidang yang diteliti serta memiliki kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Adapun fungsi peneliti kualitatif sebagai *Human instrument* adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya<sup>6</sup>. Oleh karena itu, peneliti kualitatif mempunyai fungsi secara menyeluruh dalam melakukan penelitian.

#### E. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer (*Primery Data*)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau

---

<sup>4</sup> Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, Cet-2, 2015, hal. 134.

<sup>5</sup> Sugiiono, *Op.cit*, hal. 59.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.60.

kegiatan dan hasil pengujian.<sup>7</sup> Oleh peneliti data primer bisa diperoleh melalui kepala desa, dan warganya.

2. Data Sekunder (*secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>8</sup>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapat data yang dibutuhkan mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, peneliti telah mempersiapkan beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan Memasuki latar Penelitian

Agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan sesuai rencana, peneliti terlebih dahulu menyiapkan kelengkapan yang bersifat administratif berupa surat ijin untuk penelitian. Selanjutnya peneliti akan menempuh pendekatan informal untuk mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan untuk menghilangkan gap yang ada. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki area penelitian.

2. Pada Saat Berada Dilokasi Penelitian

Disaat peneliti memasuki lokasi penelitian, peneliti akan menemui pimpinan yang ada dalam hal ini adalah pemerintah desa sebagai tanda hormat dan tindak lanjut surat yang telah diberikan sebelumnya agar hubungan yang ada tetap berjalan dengan baik. Supaya tidak mengganggu aktivitas informan, peneliti akan menggunakan waktu luang informan sebagai waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dan sebagai

---

<sup>7</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hal.147.

<sup>8</sup> *Ibid.*

antisipasi waktu ketika waktu tidak mencukupi atau tidak bisa, peneliti akan mengatur waktu berdasarkan kesepakatan dengan informan.

### 3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

- a. Observasi, yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk satu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.<sup>9</sup> Karena penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang.
- b. Wawancara, yaitu tanya –jawab atau pertanyaan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya-jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temuwicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>10</sup> Dengan metode wawancara ini, peneliti dapat menanyakan secara langsung kepada responden mengenai apa saja peran perempuan di Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Adapun wawancara akan difokuskan kepada isteri nelayan, buruh pengolahan ikan, para pedagang perempuan serta tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa yang akan diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan,(baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), dan gambar/foto/blue print dan lain-lain.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan

---

<sup>9</sup> Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, RajaGrafindo, Yogyakarta, 2015, hal. 131.

<sup>10</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yoguakarta, 2005, hal. 121.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.139.

mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan interview. Dokumentasi akan diambil ketika aktivitas yang berkaitan dengan peran perempuan dalam melakukan pekerjaan untuk menstabilkan pendapatan ekonomi keluarga.

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kaulitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

#### 1. Uji kredibilitas (Validitas Internal)

Validitas internal merujuk pada kesiapan peneliti untuk bertindak obyektif dengan yang *emic* dan berpikir secara induktif, sehingga konteks pengetahuan, konteks pemahaman peneliti *equal*, paralel sama makna dengan sikap, pandangan dan pemahaman serta tindakan subyek.<sup>12</sup>

Uji kredibilatas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>13</sup>

#### 2. Uji Trasferabilitas ( Validitas Eksternal)

Transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, situntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

---

<sup>12</sup> Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metode ke Metode*, RajaGrafindo Persada, 2013, hal. 171.

<sup>13</sup> Sugiono *Op.cit*, hal. 129.

### 3. Uji Depenabilitas (Realibilitas)

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas disebut realibilitas, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>14</sup> Cara ini dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas ( Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas sering disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji depenabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>15</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.<sup>16</sup>

Analisis data selama melakukan penelitian merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif. Karena aktivitas ini sangat menolong para peneliti untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas (valid) disebabkan oleh peneliti telah mulai memikirkan data dan menyusun strategi guna mengumpulkan data selanjutnya pada proses pengumpulan data.<sup>17</sup>

Oleh sebab itu aktivitas analisis data merupakan bagian penting selama proses penelitian dalam mengoptimalkan waktu dan biaya. Selain itu kegiatan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 131.

<sup>15</sup> *Ibid*.

<sup>16</sup> Afrizal M.A, *Op.cit*, hal.176.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 177.

ini bisa diartikan sebagai kegiatan penelaah ulang selama proses pengumpulan data serta menginterpretasikannya atas hasil analisisnya.

Dalam menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan model Milles and Huberman. Miles and Huberman menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tiga, kemudian kembali ke tahap satu. Secara garis besar Miles and Huberman membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>18</sup>

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean data. Pekodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Dengan demikian langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menulis ulang catatan-catatan lapangan, mentranskrip hasil rekaman, dan membaca keseluruhan atau transkripsi. Dengan begitu, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai peran perempuan dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Purworejo (Morodemak) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

Tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data yaitu, tahap lanjutan atas analisis di mana peneliti menyajikan temuan berupa kategori atau pengelompokan. Miles and Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram matrik lebih menarik.<sup>19</sup>

Tahap yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu, tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 178.

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 179.

kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 180.